

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK


**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Alim Markus
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Tegalsari 63 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3541040
Jabatan : Direktur

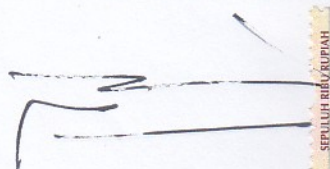
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak. 

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

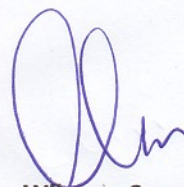
Surabaya, 22 April 2022

Presiden Direktur



Alim Markus

Direktur



Wibowo Suryadinata



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 55

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2aa,4,34,36,38	38.126.508.273	45.519.437.021
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,34,36	13.055.552.236	13.768.143.205
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,34,36	15.789.268.741	16.502.932.149
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 30,779,938,151 Masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2h,2k,2l,7,34,36	458.134.409.019	457.831.419.221
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,8,34,36,38	3.074.954.670	1.446.021.145
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 500,000,000 pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2h,2k,2l,9,34	1.178.854.516	559.773.571
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2a,9b,34,36,37	179.704.949	5.404.807.529
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4,992,601,537 masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2m,10	480.448.544.468	485.167.456.347
Pajak dibayar dimuka	2u, 22a	51.992.361.589	35.749.800.463
Uang muka pembelian bagian lancar	2d, 2h,11	6.284.348.642	15.790.324.628
Beban dibayar dimuka	2n, 12	1.478.533.694	23.361.399.824
Piutang pajak, bagian lancar	2u, 22b	4.240.313.536	7.529.936.893
JUMLAH ASET LANCAR		1.073.983.354.333	1.108.631.451.996
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian bagian tidak lancar	2d, 2h,11	16.318.339.554	16.318.339.554
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.576.520.865 pada 31 Maret 2022 dan Rp 2.861.216.692 pada 31 Desember 2021	2q,13	37.861.029.926	38.376.501.402
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 643.820.615.427 pada Periode 31 Maret 2022 dan Rp 630,513,089,859 Pada 31 Desember 2021	2p,14	301.785.637.794	303.896.709.523
Aset hak guna - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.417.757.496 pada 31Maret 2022 dan Rp 2.149.117.774 periode 31 Desember 2021	2h,2v,15a,38	2.955.036.935	3.223.676.657
Aset pajak tangguhan	2u,22d	12.320.083.597	11.395.060.272
Piutang pajak bagian tidak lancar	2u,22b	67.559.829.624	60.039.802.934
Aset takberwujud	2r	1.588.032.537	1.588.032.537
Uang jaminan	16	8.486.455	8.486.455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		440.396.476.422	434.846.609.334
JUMLAH ASET		1.514.379.830.755	1.543.478.061.330

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2l,2ab,17,34,36	614.136.807.807	687.922.833.364
Utang usaha			
Pihak ketiga	2d,2l,18,34,36	267.025.603.528	227.096.056.422
Pihak-pihak berelasi	2d,2i,2aa,19,34,36,38	5.024.515.514	11.748.073.216
Utang pajak	2u,22c	7.480.407.566	6.692.294.586
Beban yang masih harus dibayar	2i,20,34	81.564.133.011	87.980.754.823
Uang muka pelanggan	2d,2i,21	43.708.112.272	42.388.546.103
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun liabilitas sewa	2b,2v,15b,34	1.182.853.275	1.080.440.906
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2d, 2h,9a	3.125.458.696	91.550.639
Pihak berelasi	2d, 2h,9b	78.012.554	21.320.092.660
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.023.325.904.223	1.086.320.642.719
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dakan satu tahun liabilitas sewa	2l,25	1.329.284.226	2.512.137.501
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,32	67.974.145.034	67.974.145.034
Liabilitas pajak tangguhan	2p,16d	957.997.304	27.633.482
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		70.261.426.564	70.513.916.017
JUMLAH LIABILITAS		1.093.587.330.787	1.156.834.558.736
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham. pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar – 1.232.000.000 saham. pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 633.600.000. saham pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	23	79.200.000.000	79.200.000.000
Tambahan Modal Disetor	24	25.273.586.536	25.273.586.536
Komponen ekuitas lainnya	25	210.900.545.310	181.942.557.882
Saldo Laba		105.418.368.122	100.227.358.176
JUMLAH EKUITAS		420.792.499.968	386.643.502.594
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.514.379.830.755	1.543.478.061.330

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
		Rp	Rp
PENJUALAN	2s,27	407.688.899.958	313.682.502.647
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,28	(353.080.333.685)	(279.725.768.500)
LABA KOTOR		54.608.566.273	33.956.734.147
Beban penjualan	2s,29	(5.309.319.810)	(6.408.568.783)
Beban umum dan administrasi	2s,29	(22.018.007.650)	(24.515.880.164)
LABA USAHA		27.281.238.813	3.032.285.199
Pendapatan bunga	2aa,30,38	152.700.954	507.661.758
Beban bunga	2aa,2ac,31,38	(13.347.614.867)	(14.765.338.942)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		207.151.861	(312.690.093)
Lain-lain, bersih		(3.639.398.207)	(3.487.686.363)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		10.654.078.554	(15.025.768.440)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2u,22d		
Pajak kini – final		(4.234.354.789)	(2.395.840.825)
Pajak kini – tidak final		(1.922.831.469)	(1.736.292.236)
Pajak tangguhan		694.117.650	80.113.700
BEBAN PAJAK		(5.463.068.608)	(4.052.019.362)
LABA PERIODE BERJALAN		5.191.009.946	(19.077.787.802)
Penghasilan (kerugian)komprehensif lain periode berjalan:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak tangguhan terkait manfaat pasti		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti setelah pajak		-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		28.957.987.428	959.909.323
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		34.148.997.374	(18.117.878.479)
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		5.191.009.946	(19.077.787.802)
Jumlah		5.191.009.946	(19.077.787.802)
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		34.148.997.374	(18.117.878.479)
JUMLAH		34.148.997.374	(18.117.878.479)
LABA PERSAHAM DASAR :			
LABA PERIODE BERJALAN		5.191.009.946	(19.077.787.802)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000
Laba per saham dasar	2w,35	8,19	(30,11)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2021	79.200.000.000	25.273.586.536	32.870.136.101	92.433.914.196	91.626.445.763	321.404.082.596
Penyesuaian saldo atas Laba bersih komprehensif periode 31 Desember 2021			(8.102.505.889)	64.741.013.474	8.600.912.413	65.239.419.998
Saldo per 31 Desember 2021	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594
Saldo per						
1 Januari 2022	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594
Laba bersih komprehensif Periode 31 Maret 2022			28.957.987.428		5.191.009.946	34.148.997.374
Saldo per 31 Maret 2022	79.200.000.000	25.273.586.536	53.725.617.640	157.174.927.670	105.418.368.122	420.792.499.968

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		597.626.516.106	334.175.081.080
Pembayaran kas kepada pemasok		(496.811.381.512)	(249.079.238.449)
Pembayaran kas kepada karyawan		(45.504.650.513)	(52.395.116.149)
Kas digunakan untuk operasi		55.310.484.081	32.700.726.482
Penghasilan bunga		152.700.954	507.661.758
Pembayaran bunga pinjaman		(13.367.163.479)	(14.976.848.008)
Pembayaran pajak penghasilan		(7.002.984.205)	(3.895.887.546)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		35.093.037.351	14.335.652.686
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		712.590.969	(5.877.345.623)
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		713.663.408	(2.460.618.171)
Perolehan aset tetap		(857.542.158)	(575.684.604)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		568.712.219	(8.913.648.398)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		87.157.363.138	49.597.186.918
Pembayaran hutang bank		(130.419.193.315)	(50.589.032.888)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(43.261.830.177)	(991.845.970)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.600.080.607)	4.430.158.318
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		45.519.437.021	101.204.923.030
Dampak perubahan selisih kurs		207.151.859	1.088.279.907
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		38.126.508.273	106.723.361.255

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawijaya, S.H. notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2,043 orang pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama, karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Welly Muliawan
Komisaris	: Gunardi Go
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Wibowo Suryadinata
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Heri Kustiono Rudiantoro
	: Bambang Njotoprajitno

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Dewan Komisaris	734.400.097	816.000.108
Dewan Direksi	1.051.992.690	1.443.431.275

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2022
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	510.100.040.278
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	331.051.152.540
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umur	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1999	21.321.839.320
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion	99,99%	2020	306.530.753.245

Pada tanggal 23 Desember 2020, PT Indal Investindo, Entitas Anak, membeli 60% saham PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum "UACJ" dengan detail sebagai berikut:

- 55% saham UACJ atau setara dengan 3.300 lembar saham milik UACJ Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 3.960.000.
Atas keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corp, PT Indal Investindo, Entitas Anak membayar denda sebesar USD 15.981 yang menambah nilai akuisisi.
- 5% saham UACJ atau setara dengan 300 lembar saham milik Toyota Tsusho Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000.

Akuisisi PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum

Imbalan yang dialihkan	62.257.371.055
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	132.291.392.104
diskon pembelian saham	70.034.021.049

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (Lanjutan)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	48.276.337.146
Piutang usaha pihak ketiga	7.883.523.753
Piutang usaha pihak berelasi	6.404.465.013
Piutang lain pihak berelasi	25.267.419.245
Persediaan	35.960.891.945
Beban dibayar dimuka	18.097.952
Pajak dibayar dimuka	3.458.253.291
Piutang pajak, lancar	1.549.547.370
Piutang pajak, tidak lancar	972.470.394
Aset tetap	27.750.132.378
Uang jaminan	1.054.729.204
Pajak tangguhan	82.334.808
Utang usaha pihak ketiga	(10.424.642.860)
Utang usaha pihak berelasi	(11.868.147.545)
Utang pajak	(40.405.445)
Beban yang masih harus dibayar	(677.313.965)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.376.300.580)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh, neto	132.291.392.104
Diskon pembelian saham	(70.034.021.049)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	62.257.371.055

Atas akuisisi kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 100% atas PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dan sejak 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 11 Juni 2021

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (dahulu bernama BAPEPAM) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3,

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 “Sewa”.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Hasil usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Great Britain Poundsterling	18.854	19.200
Euro	16.003	16.127
Swiss Franc	15.502	15.544
Dollar Amerika Serikat	14.349	14.269
Dollar Australia	10.783	10.344
Dollar Singapura	10.605	10.534
Dollar New Zealand	10.008	9.729
Malaysian Ringgit	3.413	3.416
Ren Mingbi	2.260	2.238
Dollar Hongkong	1.833	1.830
Dollar Taiwan	500	512
Baht Thailand	431	428
Yen Jepang	118	124

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i Aset keuangan : Klasifikasi pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) set keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i Aset keuangan : *Klasifikasi pengakuan dan pengukuran*

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar and utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu Entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada Entitas Asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari Entitas Asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

m. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

m. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan “technical support fee” atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2 Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3 Penetapan harga transaksi;
- 4 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5 Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian “*Projected Unit Credit*”.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

x. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 38).

y. Pinjaman

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

z. Biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 67.974.145.034 (Catatan 33).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 301.785.637.794 dan Rp 303.896.709.523 (Catatan 14).

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset hak guna Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.955.036.935 dan Rp 3.223.676.657 (Catatan 15a).

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 458.134.409.019 dan Rp 457.831.419.221. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 480.448.544.468 dan Rp 485.167.456.347. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022	31 Desember
	<i>Rp</i>	2021 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Kas	327.600.068	1.487.878.450
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia (rupiah)	5.871.360.499	5.939.674.047
PT Bank Maspion Indonesia (Dollar Amerika Serikat)	128.295.647	757.822.983
Sub jumlah	5.999.656.146	6.697.497.030
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	10.351.117.467	35.016.092
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.144.126.391	1.218.215.061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.081.406.026	2.197.917.623
PT Bank ICBC Indonesia	669.430.918	689.324.128
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	150.063.562	106.887.097
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.590.964	77.881.088
PT Bank MNC International Tbk	103.244.221	295.086.284
PT Bank OCBC NSP Tbk	93.444.776	106.294.047
PT Bank QNB Indonesia Tbk	63.253.151	80.523.902
PT Bank CTBC Indonesia	28.128.873	33.142.908
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk	4.980.335	5.215.732
PT Bank J Trust	4.568.982	2.673.017
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.545.000	2.635.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.074.598	1.068.091
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.708.876.600	13.761.542.648
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.682.969.306	133.341.615
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	2.944.424.313	12.045.055.514
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.783.659.428	352.027.278
PT Bank J Trust	507.954.954	-
PT Bank ICBC Indonesia	450.965.135	251.127.441
PT Bank OCBC NSP Tbk	411.871.831	451.599.755
PT Bank QNB Indonesia	268.453.332	256.348.758
PT Bank CTBC Indonesia	42.778.560	42.682.747
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd	-	3.623.672.166
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.521.318	486.627.720
PT Bank OCBC NSP Tbk	-	438.002.072
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.079.599.164	631.944.922
Ringgit Malaysia		
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	8.202.856	8.210.835
Sub jumlah	31.799.252.059	37.334.063.541
Jumlah	38.126.508.273	45.519.439.021

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 38)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.15% - 0.20% dan 0.50% - 1.50%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% - 0.50%.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.697.967.200	1.685.479.960
PT Bank QNB Indonesia	-	2.159.135.317
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank QNB Indonesia	5.616.712.478	1.514.925.608
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.429.599.484	1.419.751.630
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	311.273.074	-
Jumlah	13.055.552.236	6.779.292.515

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank QNB Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 17)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	8.698.460.264	4.335.572.256
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.109.393.863
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	6.781.375.663	6.748.428.396
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	309.432.814	309.537.634
Jumlah	15.789.268.741	16.502.932.149
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	4.00% - 5.00%	4.00% - 5.00%
Dollar Amerika Serikat	0.15% - 0.20%	0.15% - 0.20%

Saldo deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan dana Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari bank tersebut.

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	338.378.576.902	344.950.682.036
Ekspor	150.535.770.269	143.660.675.336
Sub jumlah	488.914.347.170	488.611.357.372
Penyisihan piutang ragu-ragu	(30.779.938.151)	(30.779.938.151)
Jumlah	458.134.409.019	457.831.419.221

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	372.892.221.768	365.137.968.596
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	47.622.586.594	50.614.209.439
31 - 60 hari	17.247.535.755	19.916.956.314
> 60 hari	51.152.003.053	52.942.223.023
Sub jumlah	488.914.347.170	488.611.357.372
Penyisihan piutang ragu-ragu	(30.779.938.151)	(30.779.938.151)
Jumlah	458.134.409.019	457.831.419.221

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	333.377.011.523	343.766.343.626
Dollar Amerika Serikat	146.270.557.199	135.404.642.331
Dollar Australia	9.243.369.946	9.440.371.415
Euro	23.408.502	-
Jumlah	488.914.347.170	488.611.357.372
Penyisihan piutang ragu-ragu	(30.779.938.151)	(30.779.938.151)
Jumlah	458.134.409.019	457.831.419.221

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	30.779.938.151	37.959.995.389
Penambahan	-	11.378.745.480
Realisasi	-	(17.334.256.160)
Penghapusan	-	(1.224.378.927)
Selisih penjabaran	-	(167.631)
Jumlah	30.779.938.151	30.779.938.151

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 17).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1.906.643.731	1.344.199.151
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.155.748.296	38.738.700
PT Indal Steel Pipe	5.872.045	38.907.636
PT Alaskair Maspion	-	12.540.000
Lain-lain	6.690.598	11.635.658
Jumlah	3.074.954.670	1.446.021.145

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	3.066.490.730	1.446.021.145
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	8.463.940	-
31 s/d 60 hari	-	-
Sub jumlah	3.074.954.670	1.446.021.145

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang rupiah

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Piutang lain

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain	1.678.854.516	1.059.773.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	1.178.854.516	559.773.571
Alim Brothers Pte. Ltd	179.484.912	970.384.732
Fung Lam Trading Co. Ltd.	220.037	220.037
PT Maspion	-	4.434.202.760
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	179.704.949	5.404.807.529
Jumlah	1.358.559.465	5.964.581.100

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain lain

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Utang lain-lain	3.125.458.696	91.550.639
Sub jumlah pihak ketiga	3.125.458.696	91.550.639
Pihak berelasi		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	78.012.554	-
PT Maspion	-	21.320.092.660
Sub jumlah pihak ketiga	78.012.554	21.320.092.660
Jumlah	3.203.471.250	21.411.643.299

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Rupiah	3.703.471.249	1.059.773.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	3.203.471.249	559.773.571
Pihak-pihak berelasi :		
Dollar Amerika Serikat	-	970.604.769
Ren Mingbi	-	4.421.225.833
Rupiah	-	12.976.927
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	-	5.404.807.529
Jumlah	3.203.471.249	5.964.581.100

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	500.000.000	-
Penambahan	-	500.000.000
Sub jumlah pihak ketiga	500.000.000	500.000.000

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 12,00% dan 10,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	186.111.254.533	170.067.111.604
Barang dalam proses	151.388.760.811	143.872.684.309
Barang jadi	57.319.637.675	47.259.137.254
Barang dalam perjalanan	43.990.898.608	73.155.829.018
Bahan pembantu	33.960.275.980	42.886.859.098
Suku Cadang	12.670.318.397	12.918.436.601
Jumlah	485.441.146.005	490.160.057.884
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.992.601.537)	(4.992.601.537)
Jumlah	480.448.544.468	485.167.456.347

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	4.992.601.537	5.600.042.708
Penambahan	-	1.387.486.839
Realisasi	-	(1.994.928.010)
Saldo akhir	4.992.601.537	4.992.601.537

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 28,858,800 atau ekuivalen dengan Rp 414,095,209,788. dan Rp 411,786,505,788. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3,605,114,698

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC International Tbk. Dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 17).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	5.325.603.432	13.447.521.756
Kaca	958.745.210	2.342.802.872
Sub jumlah , lancar	6.284.348.642	15.790.324.628
Apartemen	16.318.339.554	16.318.339.554
Sub jumlah , lancar	16.318.339.554	16.318.339.554
Jumlah	22.602.688.196	32.108.664.182

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Provisi utang bank	1.436.931.604	1.733.877.043
Asuransi	41.602.090	77.888.347
Pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek	-	21.549.634.434
Jumlah	1.478.533.694	23.361.399.824

Pekerjaan dalam pelaksanaan di atas merupakan beban atas pengerjaan konstruksi PT Indalex (Entitas Anak) atas beberapa proyek-proyek besar yang mana belum ada perhitungan progress pengakuan pendapatan pada perioden 31 Desember 2021).

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2022

	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2022
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	-	41.237.718.094
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.861.216.692	515.471.476	-	-	3.376.688.168
Sub jumlah	2.861.216.692	515.471.476	-	-	3.376.688.168
Nilai buku	38.376.501.402				37.861.029.926

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2021 (Auditan)
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	35.501.263.751	-	-	41.237.718.094
Sub jumlah	5.736.454.343	35.501.263.751	-	-	41.237.718.094
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.007.759.021	853.457.671	-	-	2.861.216.692
Sub jumlah	2.007.759.021	853.457.671	-	-	2.861.216.692
Nilai buku	3.728.695.322				38.376.501.402

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Nilai wajar properti investasi periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 41.691.539.348 dan Rp 6.750.000.000.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No. 0016/0001-00/P1/05/0219/1/I/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Tanah	-	√	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp 42,884,035,530

Penjualan aset tetap untuk tahun yang periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	275.300.000
Laba atas pelepasan aset tetap	-	275.300.000
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	-	275.300.000

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
Pemilikan langsung		
Beban produksi	3.482.553.636	20.629.770.042
Beban usaha	67.212.898	226.204.128
Jumlah	3.549.766.535	20.855.974.170

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah:

	<i>Saldo awal 1 Jan 2022</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan</i>	<i>Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi</i>	<i>Surplus Revaluasi</i>	<i>Saldo akhir Maret 2022</i>
Biaya Perolehan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	206.643.802	200.265.607.002	-	200.265.607.002
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	425.117.401	92.839.396.365	-	92.839.396.365
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	857.542.158	-	-	4.381.516.942	557.958.328.701	-	557.958.328.701
Kendaraan	27.295.750.055	-	-	-	53.571.812	27.349.321.867	-	27.349.321.867
Inventaris kantor	26.431.785.135	-	-	-	172.840.777	26.604.625.912	-	26.604.625.912
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								
Bangunan	21.424.113	-	-	-	-	21.424.113	-	21.424.113
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642
Sub jumlah	952.716.111.614	857.542.158	-	-	5.239.690.733	958.813.344.506	-	958.813.344.506
Akumulasi penyusutan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Bangunan	59.836.776.265	558.287.241	-	-	329.569.413	60.724.632.918	-	60.724.632.918
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	2.770.166.774	-	-	3.291.316.106	492.702.303.611	-	492.702.303.611
Kendaraan	26.219.512.759	154.099.622	-	-	47.302.195	26.420.914.576	-	26.420.914.576
Inventaris kantor	25.157.603.748	67.212.898	-	-	168.788.047	25.393.604.693	-	25.393.604.693
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	8.534.799.903	-	8.534.799.903
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919
Sub jumlah	630.513.061.326	3.549.766.535	-	-	3.836.975.760	637.899.803.620	-	637.899.803.620
<u>Aset tidak produktif</u>								
Akumulasi kerugian								
penurunan nilai	18.306.340.765	662.764.199	-	-	158.798.127	19.127.903.091	-	19.127.903.091
Sub jumlah	18.306.340.765	662.764.199	-	-	158.798.127	19.127.903.091	-	19.127.903.091
Nilai buku	303.896.709.523							301.785.637.794

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

	<i>Saldo awal 1 Jan 2021</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	<i>Saldo akhir 31 Desember 2021 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Tanah	135.112.602.037	-	-	-	205.347.689	135.317.949.726	64.741.013.474	200.058.963.200
Bangunan	91.991.827.989	-	-	-	422.450.975	92.414.278.964	-	92.414.278.964
Mesin dan peralatan	544.244.247.420	1.184.137.457	(1.533.267.279)	5.144.355.294	3.679.796.709	552.719.269.601	-	552.719.269.601
Kendaraan	27.764.584.552	171.545.455	(693.615.750)	-	53.235.798	27.295.750.055	-	27.295.750.055
Inventaris kantor	25.669.971.894	1.040.930.016	(450.873.458)	-	171.756.683	26.431.785.135	-	26.431.785.135
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								
Bangunan	-	21.424.113	-	-	-	21.424.113	-	21.424.113
Mesin dan peralatan	5.144.355.294	-	-	(5.144.355.294)	-	-	-	-
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642
Sub jumlah	883.702.229.732	2.418.037.041	(2.677.756.487)	-	4.532.587.854	887.975.098.140	64.741.013.474	952.716.111.614
Akumulasi penyusutan:								
<u>Pemilikan langsung</u>								
Bangunan	56.159.550.535	3.349.723.446	-	-	327.502.284	59.836.776.265	-	59.836.776.265
Mesin dan peralatan	468.282.415.088	16.621.000.642	(1.533.267.279)	-	3.270.672.281	486.640.820.732	-	486.640.820.732
Kendaraan	26.249.724.517	616.398.486	(693.615.750)	-	47.005.506	26.219.512.759	-	26.219.512.759
Inventaris kantor	25.171.896.240	268.851.594	(450.873.458)	-	167.729.372	25.157.603.748	-	25.157.603.748
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	8.534.799.903	-	8.534.799.903
<u>Aset tidak produktif</u>								
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919
Sub jumlah	608.521.934.202	20.855.974.168	(2.677.756.487)	-	3.812.909.443	630.513.061.326	-	630.513.061.326
<u>Aset tidak produktif</u>								
Akumulasi kerugian								
penurunan nilai	13.571.953.462	4.576.585.191	-	-	157.802.112	18.306.340.765	-	18.306.340.765
Sub jumlah	13.571.953.462	4.576.585.191	-	-	157.802.112	18.306.340.765	-	18.306.340.765
Nilai buku	261.608.342.068							303.896.709.523

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 43.668.200 atau ekuivalen Rp 626.595.438.482 dan Rp 623.101.808.435 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan Rp 1.286.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 19.127.903.091 dan sebesar Rp 18.306.340.765.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	200.058.963.200
Bangunan.	32.577.502.699
Mesin dan peralatan	66.078.446.869
Kendaraan	1.076.237.296
Inventaris kantor	1.274.181.387
Matrys	24.000.000
Jumlah	301.089.331.451

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT. Bank ICBC Indonesia. (Catatan 17).

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NSP (Catatan 17).

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Entitas anak memiliki aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 21.424.113. Pada saat laporan bangun belum selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, bangunan. Proses pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian per 31 Maret 2022 adalah 75% - 80%.

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

	<i>Saldo Awal</i>			<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2022</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>31 Maret 2022</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.149.117.774	268.639.722	-	2.417.757.496
Sub jumlah	2.149.117.774	268.639.722	-	2.417.757.496
Nilai buku	3.223.676.657			2.955.036.935

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

a. Aset hak guna (Lanjutan)

	<i>Saldo Awal</i>			<i>31 Desember</i>
	<i>1 Januari 2021</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>2021 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774
Sub jumlah	1.074.558.886	1.074.558.888		2.149.117.774
Nilai buku	4.298.235.545			3.223.676.657

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah :

	<i>31 Maret 2022</i>	<i>31 Desember</i>
	<i>Rp</i>	<i>2021 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Maspion	2.512.137.501	3.592.578.407
Jumlah	2.512.137.501	3.592.578.407
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.182.853.275	1.080.440.906
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.284.226	2.512.137.501

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2022</i>	<i>31 Desember</i>
	<i>Rp</i>	<i>2021 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Nilai Tercatat</u>		
Kurang dari satu tahun	1.391.068.800	1.391.068.800
Lebih dari satu tahun dan kurang dari satu tahun	1.288.656.431	2.782.137.600
Jumlah	2.679.725.231	4.173.206.400
Dikurangi bagian pembiayaan masa datang	167.587.730	580.627.993
Jumlah	2.512.137.501	3.592.578.407

16. UANG JAMINAN

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total masing-masing sebesar Rp 8.486.455.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Fasilitas <i>Overdraft</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.104.887.042	120.051.687.219
	119.104.887.042	120.051.687.219
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	48.824.144.422	55.635.730.130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	33.250.017.822	48.822.468.207
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.000.912.009	40.059.256.978
PT Bank ICBC Indonesia	3.456.846.512	27.772.217.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.081.473.329
sub jumlah	101.531.920.765	174.371.146.145
Kredit Modal Kerja		
PT Bank MNC International Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000.000.000	50.000.000.000
sub jumlah	393.500.000.000	393.500.000.000
Jumlah	614.136.807.807	687.922.833.364

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 755/PP/EB/1221 tanggal 14 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000
 - Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
 - Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
 - Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 4,75% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,25% dan 10,50% per tahun untuk fasilitas trust Receipt dalam IDR

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo sampai 14 Januari 2021 sampai dengan saat ini perpanjangan dalam proses.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2022 sebesar Rp 33.250.017.822 dan Saldo utang L/C pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 48,822,468,207.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* 10% *cash margin* dari penerbitan nilai LC/SKBDN dan memastikan bahwa utang entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (pari pasu) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 123/LOD-CBSby/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.

- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas *UPAS* 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dikenakan tingkat bunga Libor+2% dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dikenakan tingkat bunga masing-masing Libor+4% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C dan *Trust Receipt* per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 3.456.846.512, dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.772.217.501.

b. Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 31 maret 2022 dan 31 Desember 2021 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000

c. Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.

d. Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2021 sampai 28 Oktober 2022.

Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar USD 20,000,000
- Cash margin sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN. UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan *Addendum* Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 27 Agustus 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 12% per tahun.

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 119.104.887.042 dan Rp 120.051.687.219.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai 28 Juni 2021.

- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp 65.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Juni 2017 sampai 28 Juni 2018.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah atau Bangunan SHGB No. 695 luas tanah 198.893m² atas nama PT Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik, Jawa Timur dengan nilai Rp 246.610.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 126 / XI - 2021 tanggal 25 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond Rp 50.000.000.000

- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo Demand Loan ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas diatas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 12 November 2020 sampai 12 November 2021. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,75% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 08/BBL-SBY/PPP/V/2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Demand Loan dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Combine Trade dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing notional amount dengan plafond USD 5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 48,824,144,422 dan Rp 55.635.730.130.

Tingkat bunga utang L/C 2019 dan 2018 sebesar 5,25% dan 4,75% per tahun untuk L/C dalam USD, 10,5% dan 10,25% per tahun untuk Trust Receipt dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 04/Add/II/2021 tanggal 24 Februari 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit Trade Line dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR + 3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Saldo L/C per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 16,000,912,009 dan Rp 40.059.256.978.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- Margin deposit sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 138/WB-IAI/B1?add/12 tanggal 17 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2022.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Biaya APHT sebesar Rp 250.000.000.000,- atas Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (SHGB No 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

18. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Pihak ketiga		
Import	151.906.119.795	138.639.364.542
Lokal	115.119.483.733	88.456.691.880
Jumlah	267.025.603.528	227.096.056.422

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Belum jatuh tempo	175.304.364.373	120.631.577.926
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	9.132.627.840	8.829.026.236
31 - 60 hari	25.500.315.863	31.967.430.464
> 60 hari	57.088.295.452	65.668.021.796
Jumlah	267.025.603.528	227.096.056.422

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Dollar Amerika Serikat	121.003.166.559	118.389.209.687
Rupiah	117.253.814.846	97.622.775.102
Ren Mingbi	28.508.196.425	5.683.370.262
Euro	148.815.281	2.705.905.547
Malaysian Ringgit	58.463.071	613.646.648
Dollar Singapura	10.223.172	50.317.634
Dollar Hongkong	15.289.388	19.423.752
Baht Thailand	11.032.832	12.088.204
Dollar Australia	16.601.953	12.064.787
Yen Jepang	-	1.969.908.176
Taiwan Dollar	-	11.568.266
Poundsterling	-	5.778.357
Jumlah	267.025.603.528	227.096.056.422

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

19. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	2.514.783.010	5.328.605.462
PT Maspion	1.849.106.464	6.089.534.371
Fung Lam Trading	28.557.901	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	632.068.138	329.933.383
Jumlah	5.024.515.514	11.748.073.216

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

19. UTANG USAHA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	4.752.099.215	8.100.777.376
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	215.220.903	1.954.631.131
31 - 60 hari	57.195.396	722.234.076
> 60 hari	-	970.430.633
Jumlah	5.024.515.514	11.748.073.216

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	5.023.801.242	11.748.073.216
Dollar Amerika Serikat	714.271,86	-
Jumlah	5.024.515.514	11.748.073.216

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Proyek	27.510.290.102	34.091.590.079
Jaminan dies	19.465.559.521	19.016.212.957
Retensi	13.456.524.206	12.710.795.750
Beban pegawai	6.904.633.521	8.366.895.864
Pemasaran	3.380.104.150	2.902.006.328
Fee proyek	2.658.985.472	3.092.012.549
Listrik, air dan telepon	2.333.466.972	2.315.832.590
Bahan bakar gas	1.571.845.452	1.416.375.037
Bunga bank	1.191.624.999	1.211.173.611
Lain-lain	3.091.098.617	2.857.860.058
Jumlah	81.564.133.011	87.980.754.823

21. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	33.979.301.204	32.238.807.388
Uang muka penjualan	9.728.811.068	10.149.738.715
Jumlah	43.708.112.272	42.388.546.103

Uang muka di atas dalam mata uang rupiah

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

22 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Pajak pertambahan nilai	50.466.716.923	35.749.800.463
PPH 23	1.525.644.666	-
Jumlah	51.992.361.589	35.749.800.463

b. Piutang pajak

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
<u>Bagian lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4.240.313.536	6.366.626.523
Pajak pertambahan nilai	-	1.163.310.370
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	67.559.829.624	60.039.802.934
Jumlah	71.800.143.160	67.569.739.827

c. Utang pajak

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Pajak pertambahan nilai	2.283.293.545	949.523.467
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.654.586.281	2.584.727.765
Pasal 23	2.212.414.062	2.574.715.717
Pasal 25/29	1.281.391.042	566.282.352
Pasal 4 ayat 2	44.345.987	12.668.635
Lain-lain	4.376.650	4.376.650
Jumlah	7.480.407.566	6.692.294.586

d. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas	(1.922.831.469)	(12.522.308.480)
Pajak Kini		-
Entitas Anak	(4.234.354.789)	(16.148.304.529)
Sub jumlah	(6.157.186.258)	(28.670.613.009)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	694.117.650	1.173.105.981
Entitas Anak	-	(907.906.940)
Sub jumlah	694.117.650	265.199.041
Jumlah	(5.463.068.608)	(28.405.413.968)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

22 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak Kini

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	10.654.078.554	32.725.079.210
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(8.149.000.592)	11.058.266.204
Eliminasi	4.974.414.167	(28.117.260.267)
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	7.479.492.128	15.666.085.147
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.767.593.389	827.358.649
Imbalan kerja karyawan	-	(8.347.407.997)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	8.690.703.756
Rekalisasi Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(133.853.007)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.387.486.839
Rekalisasi Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(1.994.928.010)
Jumlah	1.767.593.389	429.360.230
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	301.289.617	144.297.951
Representasi dan sumbangan	271.522.914	2.637.650.478
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(14.057.546)	(92.171.941)
Bagian (Laba) rugi bersih Entitas anak	(5.006.863.378)	26.517.308.064
Beban pajak	-	11.617.054.182
Jumlah	(4.448.108.393)	40.824.138.734
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	4.798.977.125	56.919.584.111
Pajak penghasilan terhutang		
22% x 4.798.977.124	1.055.774.967	
22% x 56.919.584.000		12.522.308.480
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	4.007.950.000	9.591.292.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.469.389.539	5.409.713.254
Pajak penghasilan pasal 25		1.467.349
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(4.421.564.572)	(2.480.164.123)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pajak Tangguhan

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan – Entitas :		
Imbalan paska kerja	10.690.363.798	10.690.363.798
Cadangan kerugian piutang	2.687.114.069	2.687.114.069
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	305.247.105	305.247.105
Jumlah aset pajak tangguhan	13.682.724.972	13.682.724.972
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :		
Aset tetap	(2.287.664.700)	(2.287.664.700)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.287.664.700)	(2.287.664.700)
Jumlah aset pajak tangguhan entitas neto	11.395.060.272	11.395.060.272
Aset pajak tangguhan – Entitas anak	925.023.325	(27.833.482)
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	12.320.083.597	11.367.226.790

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

22 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember
	Rp	2021 (Auditan)
		Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	7.479.492.128	15.666.085.147
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
22% x Rp 7.479.492.128	(1.645.488.268)	
22% x Rp 15.666.085.147		(3.446.538.732)
Jumlah	(1.645.488.268)	(3.446.538.732)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	(66.283.716)	(31.745.549)
Representasi dan sumbangan	(59.735.041)	(580.283.158)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	3.092.660	20.277.827
Bagian rugi bersih entitas anak	1.101.509.943	(5.833.807.774)
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(4.796.164.186)	-
Beban Pajak	-	(2.555.751.920)
Dampak PSAK 71	-	1.078.646.807
Manfaat pajak Entitas	(5.463.068.608)	(11.349.202.500)
Beban pajak Entitas Anak	-	(17.056.211.468)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(5.463.068.608)	(28.405.413.968)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp 61.317.143.175.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Januari - November 2019.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak di atas Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - November 2019 dengan total sebesar Rp 1.184.757.544.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00029/407/19/054/21 tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Desember 2019.

Atas SKPLB tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 55.608.823.136. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 17.120.390, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 11 Juni 2021 sebesar Rp 55.591.702.746.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

22 PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease (“pandemi COVID-19”) yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-undang ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22%. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i> <i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Auditan) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38.940.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536
Saldo Tambahan modal disetor	25.273.586.536

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari :

	<i>31 Maret 2022</i> <i>Rp</i>	<i>31 Desember 2021 (Auditan)</i> <i>Rp</i>
Surplus revaluasi	157.174.927.670	157.174.927.670
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	53.725.617.640	24.767.630.212
Jumlah	210.900.545.310	181.942.557.882

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 108 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2020 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

27. PENJUALAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
- Barang jadi aluminium	50.722.376.425	43.619.785.515
- Jasa konstruksi	118.007.904.632	79.861.360.839
- Cat	1.304.400.360	1.626.836.020
Ekspor		
- Barang jadi aluminium	237.127.089.573	188.235.737.413
- Cat	527.128.968	338.782.860
Jumlah	407.688.899.958	313.682.502.647

0.71% dan 0.92% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan kepada pihak-pihak2 berelasi (catatan 34)

Pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 penjualan yang nilainya melebihi 10% adalah nihil

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	215.048.556.991	110.296.183.434
Upah langsung	30.282.951.708	33.351.493.265
Beban produksi tidak langsung	122.018.443.578	97.495.831.722
Jumlah beban produksi	367.349.952.277	241.143.508.421
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	143.872.684.309	79.127.138.324
Akhir periode	(151.388.760.811)	(74.139.981.287)
Beban pokok produksi	359.833.875.775	246.130.665.458
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	47.259.137.254	33.017.351.022
Akhir periode	(57.319.637.675)	(30.330.635.731)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	349.773.375.354	248.817.380.749
Beban pokok penjualan barang dagangan	-	27.354.457.832
Beban pokok penjualan bahan lain	3.306.958.332	3.553.929.919
Beban pokok penjualan	353.080.333.685	279.725.768.500

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry aluminium	252.544.206.404	198.375.303.411
Jasa Kontruksi	98.917.257.030	79.842.084.364
Cat	1.618.870.251	1.508.380.725
Jumlah	353.080.333.685	279.725.768.500

0.43% dan 0.54% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Glencore International	36.844.098.314	36.844.098.314
Dubai Aluminium	23.114.777.217	23.114.777.217
Jumlah	59.958.875.531	59.958.875.531

29 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	2.573.704.799	3.796.126.324
Diskon tunai	692.409.775	533.885.918
Gaji dan tunjangan	510.231.150	510.231.150
Promosi, Contoh dan Iklan	21.608.878	79.282.693
Perjalanan dinas	230.256.480	230.256.480
Pemeliharaan dan perbaikan	156.235.879	156.235.879
Lain-lain	1.102.550.340	1.102.550.340
Sub jumlah dipindahkan	5.286.997.302	6.408.568.784
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	15.683.847.148	18.546.565.053
Representasi dan sumbangan	271.522.914	117.669.835
Perjalanan dinas	470.205.607	386.892.292
Peralatan kantor	324.649.781	509.671.565
Pemeliharaan dan perbaikan	314.950.432	457.798.938
Telepon, Pos dan paket	165.863.817	614.061.664
Sewa	-	119.887.196
Penyusutan aset tetap	564.146.189	137.004.695
Lain-lain	3.626.328.926	3.626.328.926
Sub jumlah	21.421.514.815	24.515.880.164
Jumlah	26.708.512.117	30.924.448.947

30. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 6) berelasi	152.700.954	507.661.758
Jumlah	152.700.954	507.661.758

31. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	13.001.934.781	14.286.028.244
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	345.680.086	479.310.698
Jumlah	13.347.614.867	14.765.338.942

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

32. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 613 orang pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	85.467.434.330
Beban imbalan kerja	(7.615.025.365)
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.884.382.121)
Penghasilan komprehensif lain	(4.996.491.303)
Selisih penjabaran	2.609.493
Sub jumlah	67.974.145.034

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

	31 Maret 2022		31 Desember 2021 (auditan)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	38.126.508.273	38.126.508.273	45.519.437.021	45.519.437.021
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	13.055.552.236	13.055.552.236	13.768.143.205	13.768.143.205
Investasi jangka pendek	15.789.268.741	15.789.268.741	16.502.932.149	16.502.932.149
Piutang usaha	461.209.363.689	461.209.363.689	459.277.440.366	459.277.440.366
Aset keuangan lancar lainnya	1.358.559.465	1.358.559.465	5.964.581.100	5.964.581.100
Jumlah aset keuangan	529.539.252.405	529.539.252.405	541.032.533.840	541.032.533.840
liabilitas keuangan				
Pinjaman jangka pendek	614.136.807.807	614.136.807.807	687.922.833.364	687.922.833.364
Utang usaha	272.050.119.042	272.050.119.042	238.844.129.638	238.844.129.638
Beban yang masih harus dibayar	81.564.133.011	81.564.133.011	87.980.754.823	87.980.754.823
Liabilitas keuangan lancar lainnya	78.012.554	78.012.554	21.320.092.660	21.320.092.660
Utang lain-lain	-	-	11.715.690	11.715.690
Jumlah liabilitas keuangan	967.829.072.414	967.829.072.415	1.036.079.526.175	1.036.079.526.175

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

33 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung b. (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) c. (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

34 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2022		31 Desember 2021 (auditan)	
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1.179.890	16.930.249.105	2.219.861	31.675.220.906
	AUD	100.118	1.079.599.164	61.095	631.944.922
	EUR	6.531	104.521.318	57.335	924.629.791
	MYR	2.404	8.202.856	2.404	8.210.835
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	560.757	8.046.311.962	588.438	8.396.429.847
Investasi jangka pendek	USD	494.167	7.090.808.477	494.636	7.057.966.030
Piutang usaha	USD	10.193.773	146.270.557.199	9.489.421	135.404.642.331
	AUD	834.252	9.243.369.946	912.677	9.440.371.415
Piutang lain lain pihak berelasi	USD	-	-	68.024	970.634.769
	RMB	-	-	1.975.490	4.421.225.833
Jumlah Aset			188.797.028.529		198.931.276.679
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	8.303.813	121.003.166.559	8.296.946	118.389.209.687
	RMB	12.844.076	28.508.196.425	2.539.441	5.683.370.262
	EUR	8.721	148.815.281	167.789	2.705.905.547
	SGD	945	10.223.172	4.777	50.317.634
	TWD	-	16.601.953	22.600	11.568.266
	HKD	8.158	15.289.388	10.615	19.423.752
	GBP	-	-	301	5.778.357
	JPY	-	-	15.900.462	1.969.908.176
	AUD	-	-	1.166	12.064.787
	THB	-	-	28.244	12.088.204
	MPR	-	-	179.634	613.646.648
Utang Usaha pihak berelasi	USD	49	714.272	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	-	3.830.986	54.664.373.325
	RMB	-	-	3.646.936	8.161.988.562
Utang lain-lain	USD	-	-	12.302.419	21.320.092.660
Jumlah			149.703.007.051		213.619.735.867
Jumlah liabilitas – bersih			39.094.021.478		(14.688.459.188)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

35 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	5.191.009.946	(19.077.787.802)
Laba (rugi) per saham dasar	8,19	-30,11
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	5.191.009.946	(19.077.787.802)
Laba (rugi) per saham dasar	8,19	-30,11

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

36 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember
	<i>Rp</i>	2021 (Auditan)
		<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	5.999.656.146	6.697.497.030
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1.906.643.731	1.344.199.151
PT Maspion kencana		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.155.748.296	38.738.700
PT Indal Steel Pipe	5.872.045	38.907.636
PT Maxim Houseware	6.690.598	-
PT Maspion Industrial Estate	-	11.635.658
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	12.540.000
<u>Piutang lain-lain</u>		
Alim Brothers, Pte. Ltd	179.484.912	970.384.732
PT Maspion	-	12.976.927
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas LC</u>		
PT Maspion	-	4.421.225.833
<u>Aset hak guba</u>		
PT Maspion	2.955.036.935	3.223.676.657
Jumlah Aset	4.303.052.823	16.772.002.361
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0,28%	1,09%

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

36 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

c. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
<u>Utang usaha</u>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	1.849.106.464	6.089.534.371
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.514.783.010	5.328.615.462
Fung lam Trading, Co. Ltd	28.557.901	-
PT Maspion Industrial Estate	-	33.104.361
PT Maspion Kencana	-	109.243.514
Maspion Group lain	632.068.138	220.665.870
<u>Utang lain</u>		
Chin fung Trading co.id	-	21.320.092.000
<u>Liabilitas Sewa</u>		
PT Mapion	-	3.592.578.407
Jumlah Liabilitas	5.024.515.514	33.101.255.578
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0%	2%

d. Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0.84% dan 2.98% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,20% dan 0,65% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	2.052.598.030	1.451.630.680
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	39.315.000	8.032.323.644
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	289.740.241
PT Lain-lain	7.473.273	57.002.554
Jumlah	2.099.386.303	9.830.697.119

- b. 3.90% dan 9.71% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 0.46% dan 2,08% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2022 dan 2021

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5.899.347.087	2.041.738.947
PT Maspion	3.480.560.072	16.967.194.394
Taiwan Concorde	258.162.272	-
Lain-lain	179.655.093	-
Jumlah	9.817.724.523	19.008.933.341

c. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Nihil pada periode 31 Maret 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 30).

d. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 20

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Konstruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

		31 Maret 2022					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Konstruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>	
Pendapatan							
Penjualan ekstern	289.680.995.326	118.007.904.632	-	-	-	407.688.899.958	
Penjualan antar segmen	41.912.702.295	-	-	-	(41.912.702.295)	-	
Jumlah	331.593.697.622	118.007.904.632	-	-	(41.912.702.295)	407.688.899.958	
Laba (Rugi) usaha	15.340.727.814	11.940.510.998	-	-	-	27.281.238.813	
Penghasilan bunga						152.700.954	
Beban bunga						(13.347.614.867)	
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						207.151.861	
Beban lainnya						(3.639.398.207)	
Jumlah beban lain-lain						(16.627.160.259)	
Laba (rugi) sebelum pajak						10.654.078.553	
Beban pajak						(5.463.068.608)	
Laba bersih						5.191.009.946	
INFORMASI LAINYA							
ASET							
Aset Segmen	1.406.360.495.339	510.100.040.278	-	331.053.542.540	(733.134.247.402)	1.514.379.830.755	
Investasi saham	-	-	-	-	-	-	
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.406.360.495.339	510.100.040.278	-	331.053.542.540	(733.134.247.402)	1.514.379.830.755	
liabilitas							
Segmen yang dikonsolidasi	1.046.476.597.377	574.279.253.369	105.785.103.829	1.898.613.724	(630.986.119.945)	1.097.453.448.354	
Pengeluaran modal	857.542.158	-	-	-	-	857.542.158	
Penyusutan	3.403.754.569	146.011.965	-	-	-	3.549.766.535	

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	31 Maret 2021					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	233.821.141.808	79.861.360.839	-	-	-	313.682.502.647
Penjualan antar segmen	61.142.997.641	-	-	-	(61.142.997.641)	-
Jumlah	294.964.139.449	79.861.360.839	-	-	(34.158.757.518)	313.682.502.647
Laba						
(Rugi)usaha	11.969.005.816	(8.936.720.617)	-	-	-	3.032.285.199
Penghasilan bunga						507.661.758
Beban bunga						(14.765.338.942)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						0
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(312.690.093)
						0
Pendapatan lain-lain						(3.487.686.363)
Jumlah beban lain-lain						(18.058.053.640)
Laba (rugi) sebelum pajak						(15.025.768.440)
Beban pajak						(4.052.019.362)
Laba bersih						(19.077.787.802)

INFORMASI LAINYA

ASET

Aset Segmen	1.247.770.983.149	562.222.920.742	-	260.169.005.960	(558.657.670.903)	1.511.505.238.948
Investasi saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.247.770.983.149	562.222.920.742	-	260.169.005.960	(558.657.670.903)	1.511.505.238.948

liabilitas

Segmen yang dikonsolidasi	977.012.814.599	603.157.901.098	59.697.588.203	1.898.613.724	(433.547.882.792)	1.208.219.034.832
---------------------------	-----------------	-----------------	----------------	---------------	-------------------	-------------------

Pengeluaran

modal	575.684.604	-	-	-	-	575.684.604
Penyusutan	3.672.890.858	1.536.544.270	-	-	-	5.209.435.128

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	52.026.776.785	45.246.621.534
Jawa Barat	118.007.904.632	79.861.360.839
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	237.654.218.541	188.574.520.273
Jumlah	407.688.899.958	313.682.502.647

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>31 Maret 2022</i>	<i>2021 (auditan)</i>	<i>31 maret 2022</i>	<i>2021 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	1.004.279.790.476,00	1.008.959.691.805	857.542.158	2.186.927.002
Jawa Barat	510.100.040.278	534.518.369.525	-	231.110.039
Jumlah	1.514.379.830.754	1.543.478.061.330	857.542.158	2.418.037.041

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 14,90% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 11.988 juta dan Rp 3.310 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 18.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	<i>31 Maret 2022</i>	<i>31 Desember</i>
	<i>Rp</i>	<i>2021 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pinjaman jangka panjang pendek	614.136.807.807	687.922.833.364

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
	Rp	Rp
Bank	38.126.508.273	45.519.439.021
Saldo yang dibatasi penggunaannya	13.055.552.236	6.779.292.515
Piutang usaha pihak ketiga	458.134.409.019	457.831.419.221
Piutang usaha pihak berelasi	3.074.954.670	1.446.021.145
Piutang lain pihak ketiga	1.178.854.516	559.773.571
Piutang lain pihak berelasi	179.704.949	5.404.807.529

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2022			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	267.025.603.528	267.025.603.528	253.674.323.352	-
Utang usaha pihak berelasi	5.024.515.514	5.024.515.514	4.924.025.204	-
Beban yang masih harus dibayar	81.564.133.011	81.564.133.011	81.564.133.011	-
Uang muka pelanggan	43.708.112.272	43.708.112.272	39.337.301.044	-
Pinjaman jangka pendek	614.136.807.807	614.136.807.807	614.136.807.807	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.182.853.275	1.182.853.275	1.182.853.275	-
Jumlah	1.012.720.037.962	1.012.720.037.962	994.897.456.247	-
	31 Desember 2021 (auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	227.096.056.422	227.096.056.422	227.096.056.421	-
Utang usaha pihak berelasi	11.748.073.216	11.748.073.216	11.748.073.216	-
Beban yang masih harus dibayar	87.980.754.823	87.980.754.823	87.980.754.823	-
Utang lain pihak ketiga	11.715.000	11.715.000	11.715.000	-
Uang muka pelanggan	42.388.546.103	42.388.546.103	42.388.546.103	-
Pinjaman jangka pendek	687.922.833.364	687.922.833.364	687.922.833.364	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.080.440.906	1.080.440.906	1.080.440.906	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.592.578.407	3.592.578.407	-	3.592.578.407
Jumlah	1.083.141.090.901	1.083.141.090.901	1.079.548.512.492	3.592.578.407

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	614.136.807.807	687.922.833.364
Jumlah ekuitas	420.792.499.968	386.643.502.594
Rasio pengungkit	1,46	1,78

40. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 36).
- b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Januari 2020 selama 5 tahun (Catatan 36 h).

41. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 5.191.100 dan Rp (19.077.788), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 karena jumlahnya tidak material.